



## Pemilihan Media Pembelajaran Yang Tepat Untuk Meningkatkan Hasil Pencapaian Belajar Peserta Didik

<sup>1</sup>Azzahra Kamila Cahyani Masdar <sup>2</sup>Lailatun Nadira <sup>3</sup>Yova Murnika <sup>4</sup>Wismanto

<sup>1,2,3,4,5</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau

Gmail: [1azzhrakmla12@gmail.com](mailto:1azzhrakmla12@gmail.com) [2lailatunnadira5@gmail.com](mailto:2lailatunnadira5@gmail.com) [3murnikayova@gmail.com](mailto:3murnikayova@gmail.com)  
[4wismanto29@umri.ac.id](mailto:4wismanto29@umri.ac.id)

**Alamat:** Jl. KH. Ahmad Dahlan No.88, Kp. Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28156  
*Korespondensi Email :* [azzhrakmla12@gmail.com](mailto:azzhrakmla12@gmail.com)

### ABSTRACT

*By using learning media, educators can increase students' interest in learning new things through teaching materials that are easy to understand. Learning media that is interesting for students can be a stimulus for students in the learning process. As an educator, you must be able to choose and use learning media quickly and appropriately to help achieve the learning objectives that have been set. The purpose of the study was to explore the selection of the right learning media model to improve students' learning achievement results. This research method is a qualitative research based on literature (library research). This research is taken based on the sources that the author gets, both in the form of; articles, journals, books, magazines and so on related to the research theme. This research examines the selection of appropriate learning media to improve student learning outcomes. The results of this study indicate that one of the factors supporting the success of the learning activity process is the use of learning media. Learning media is very important in supporting classroom learning activities so that it is expected to realize a good teaching and learning process and have a positive impact on learning outcomes so that students can achieve educational goals and student learning outcomes become better.*

**Keywords:** Selection of learning media, learners, learning outcomes

### ABSTRAK

Dengan menggunakan media pembelajaran, pendidik dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mempelajari hal-hal baru melalui bahan ajar yang mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dapat menjadi perangsang bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang pendidik, harus dapat memilih dan menggunakan media pembelajaran secara cepat dan tepat untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan pemilihan model media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil pencapaian belajar peserta didik. Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berbasis kepustakaan (library research). Penelitian ini diambil berdasarkan sumber-sumber yang penulis dapatkan, baik berupa; artikel, jurnal, buku, majalah dan sebagainya yang berhubungan dengan tema penelitian. Penelitian ini mengkaji tentang pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil pencapaian belajar peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu faktor pendukung keberhasilan proses kegiatan belajar adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran dikelas sehingga diharapkan dapat mewujudkan proses belajar mengajar yang baik dan berdampak positif pada hasil belajar sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan dan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

**Kata Kunci:** Pemilihan media pembelajaran, peserta didik, hasil belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana memperoleh sumber daya manusia yang lebih baik untuk mempersiapkan diri menghadapi perkembangan teknologi di era global. Salah satu cara untuk mengoptimalkan sumber daya manusia adalah dengan memperluas pengetahuan mengenai perkembangan teknologi yang sedang terjadi saat ini. Karena keberhasilan peserta didik tidak lepas dari cara pendidik mengajar peserta didiknya, pendidik tetap mempunyai peran dalam mempertahankan talenta terbaik (Kamila, Masdar, Nadira, et al., 2024). Dengan begitu

pendidik harus melaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang lebih berkualitas dan meningkatkan sumber daya manusia. Perkembangan teknologi sangat berdampak khususnya dibidang pendidikan (Bila et al., 2024; Windi Alya Ramadhani, Nurul Aini, Zahara Tulhusni, Wismanto, 2024; Zaky raihan, Dinda putri hasanah, Wardah yuni kartika, Lidyazanti, 2024). Proses pembelajaran tidak terlepas dari media, metode dan hasil belajar. Media pembelajaran sangat berpengaruh pada hasil pencapaian peserta didik. Media dapat digunakan sebagai alat dalam memberikan materi pendidikan yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik. Sedangkan metode belajar cara maupun strategi dalam penyampaian (Azima et al., 2024; Frasetia et al., 2024; N. Mei et al., 2024; V. N. Mei et al., 2024; Pebrianti, Febby, 2019; Salsabila et al., 2024; Warinta et al., 2024). Hasil belajar dapat diukur dengan efektif dan efisien peserta didik seberapa mampu mengetahui dan menguasai mata pelajaran tersebut.

Dengan berkembangnya teknologi dan informasi, media pembelajaran memegang peranan penting dalam menunjang proses belajar mengajar. Oleh karena itu, para pendidik dapat memanfaatkan media pembelajaran yang mulai dikembangkan sebagai alat penyampaian bahan ajar sehingga memudahkan proses belajar mengajar. Media pembelajaran sangat beragam sehingga pendidik harus memilih media pembelajaran yang tepat untuk digunakan di sekolah dan ruang kelas dengan bijak untuk menjamin tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Dengan berkembangnya zaman, dengan adanya media pembelajaran membuat proses belajar mengajar menjadi lebih mudah, dan sangat berperan penting dalam membantu kemajuan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan media pembelajaran yang sangat membantu proses belajar mengajar peserta didik dan pendidik, peserta didik tidak mudah bosan dalam proses belajar mengajar, materi akan lebih mudah dipahami, dan proses belajar mengajar akan lebih lancar. Oleh karena itu, agar proses belajar mengajar lebih mudah terlaksana, lebih mudah memahami materi, dan meningkatkan minat belajar peserta didik, maka pendidik dan peserta didik memerlukan peran media pembelajaran (Junaidi, 2019).

Permasalahan yang sering dihadapi dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, peserta didik lebih banyak belajar secara teoritis. Pembelajaran di kelas berfokus pada kemampuan anak dalam memahami materi pelajaran. Di sisi lain, teori-teori yang dipelajari peserta didik kurang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berarti peserta didik kurang memahami materi pelajaran secara mendalam. Pendidik diharapkan hadir dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik. Oleh karena itu, peserta didik tidak

hanya memperoleh ilmu teoritis saja, namun juga mempraktikkannya untuk pengembangan di masa depan.

Di era digital saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang semakin pesat. Perkembangan ini mempunyai konsekuensi yang semakin nyata (Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman, 2023; Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, 2022; Muslim et al., 2023; Wismanto, Agus Salim, Afdal, Deprizon, n.d.; Wismanto, n.d.). Salah satunya adalah penyebaran informasi dan pengetahuan ke dan dari dunia secara cepat dan mudah melalui berbagai platform dan media sosial (Bila et al., 2024; Wismanto., Zuhri Tauhid., 2023; Zaky raihan, Dinda putri hasanah, Wardah yuni kartika, Lidyazanti, 2024). Di bidang pendidikan, berbagai reformasi telah dilaksanakan dari waktu ke waktu dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di semua tingkatan. Seluruh aspek pendidikan diinovasi berdasarkan kebutuhan siswa dan disesuaikan dengan perkembangan saat ini. Saat ini, reformasi pendidikan seperti ini lebih dikenal dengan pendidikan era reformasi berbasis teknologi, karena integrasinya dalam proses pembelajaran (Sawitri & Astiti, 2019)

Media pembelajaran merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang membantu pendidik memperkaya wawasan peserta didik. Ada berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan pendidik sebagai bahan ajar untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran, pendidik dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mempelajari hal-hal baru melalui bahan ajar yang mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dapat memberikan insentif kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada lembaga pendidikan formal, adanya kebutuhan yang mendesak terhadap pengelolaan alat bantu pembelajaran. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai seorang pendidik, harus dapat memilih dan menggunakan media pembelajaran secara cepat dan tepat untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif berbasis kepustakaan (library research). Penelitian ini diambil berdasarkan sumber-sumber yang penulis dapatkan, baik berupa; artikel, jurnal, buku, majalah dan sebagainya yang berhubungan dengan tema penelitian (Kamila, Masdar, & Nadira, 2024). Penelitian ini mengkaji tentang pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil pencapaian belajar peserta didik. Tujuan

penelitian adalah untuk mengetahui sudah sejauh mana pencapaian peserta didik dalam mengaplikasikan media pembelajaran pada kehidupan sehari-hari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengingat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, para pendidik perlu mengikuti kemajuan tersebut ketika menyampaikan konten pembelajaran (Ibrahim et al., 2023). Pendidik harus mampu menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan memenuhi kebutuhan belajar peserta didiknya. Membantu siswa dengan mudah menerima pelajaran dari pendidik. Menurut Nasution, manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah:

- 1) Pelajaran lebih menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi belajar.
- 2) Makna materi menjadi lebih jelas, sehingga siswa dapat lebih memahami materi dan menguasai sepenuhnya tujuan pengajaran.
- 3) Selain komunikasi verbal melalui lisan guru, metode pembelajaran juga beragam, sehingga siswa tidak pernah bosan dan guru tidak pernah kehabisan tenaga.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga melakukan kegiatan lain seperti mengamati, mencipta, dan mendemonstrasikan. (Ibrahim et al., 2023)

Sementara itu, Azhar Arshad menyimpulkan bahwa media pembelajaran digunakan dalam proses belajar mengajar dengan cara sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi, memperlancar dan meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak, sehingga timbul motivasi belajar dan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan sensorik, spasial, dan temporal.

Benda-benda yang terlalu besar untuk dipajang di dalam kelas dapat diganti dengan foto, slide, dan film. Objek yang terlalu kecil kini dapat disajikan dengan menggunakan mikroskop, film, slide, dan foto. Peristiwa tak biasa di masa lalu juga bisa diungkapkan melalui rekaman video, film, foto, dan slide.

- 4) Media pembelajaran dapat memberikan siswa pengalaman berbagi tentang peristiwa di lingkungan. (Ayu, 2019)

Menurut (Setyawan, 2016) ciri-ciri media yang dihasilkan dari teknologi digital dalam bentuk perangkat keras maupun perangkat lunak, diantaranya :

- 1) media digital dapat dijalankan secara acak, secara linear, atau non-sequensial,
- 2) media digital dapat digunakan berdasarkan keinginan peserta didik atau dapat juga berdasar keinginan pengembang media sebagaimana yang telah direncanakan,
- 3) biasanya gagasan-gagasan yang disajikan dikemas dalam bentuk abstrak dengan kata-kata, simbol, dan grafik,
- 4) adanya prinsip-prinsip sebagai dasar dalam mengembangkan media tersebut,
- 5) pembelajaran berorientasi pada peserta didik dan melibatkan interaksi peserta didik yang lebih tinggi.

Media digital termasuk kedalam media yang dapat digunakan sebagai alat untuk membantu pelaksanaan pendidikan, terutama pada saat pembelajaran. Hal ini sempat terjadi pada saat pandemi covid-19 di Indonesia yang terjadi hampir 2 tahun. Pengaruh covid-19 mengubah seluruh hubungan interaksi dunia untuk lebih adaptif dengan menggunakan teknologi digital (Galih, 2021), termasuk juga dalam dunia pendidikan. Pandemi covid-19 membawa pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan manusia. Sehingga hal ini berdampak juga terhadap dunia pendidikan yang dimana peserta didik harus menyesuaikan diri untuk melakukan pembelajaran berbasis teknologi. (Pimada & Muhammad Afif Amrulloh, 2020) Hal ini memaksa seluruh pihak untuk terlibat dalam proses pembelajaran yang mengarah pada perkembangan teknologi digital secara global.

Manfaat penggunaan teknologi digital sangat terasa. Digital memegang peranan yang sangat penting sebagai media pendidikan dan berfungsi dengan baik meskipun siswa berada di lokasi terpencil tanpa mengurangi makna dan pesan pendidikan yang dikandungnya. Namun dari sudut pandang guru, siswa, dan orang tua siswa, terdapat beberapa kendala dalam kelancaran pembelajaran. Hambatannya mencakup akses yang tidak memadai terhadap infrastruktur dan kendala ekonomi bagi beberapa kelompok. (Fauzan, 2020) Hal ini berimplikasi pada sistem pembelajaran yang saat ini ada di lembaga-lembaga pendidikan di seluruh dunia, serta lembaga-lembaga pembelajaran yang memerlukan akses melalui koneksi jaringan internet sebagai bentuk pembelajaran online. (Dewi, 2020)

Seperti kita ketahui, pelajar milenial sudah terbiasa menggunakan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan observasi awal, menarik untuk mengetahui bahwa ketika guru menggunakan media pembelajaran berbasis digital dalam proses pembelajaran, semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran meningkat. Seperti yang disampaikan Pak Irfan, mayoritas pelajar kini lebih memilih menggunakan internet melalui komputer dan telepon

seluler untuk mencari informasi. Oleh karena itu, hal ini mempengaruhi partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. (Irfan Naufal Umar & Sajap Maswan, 2004)

Dari pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa media pembelajaran mempunyai beberapa keunggulan seperti:

- 1) Manfaat media pembelajaran bagi pendidik: memberikan pedoman pencapaian tujuan pembelajaran agar pendidik dapat menjelaskan isi pembelajaran secara sistematis. Tatanan dan bantuan dalam menyajikan materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Manfaat media pembelajaran bagi siswa: dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi yang diberikan pendidik dalam situasi pembelajaran yang menyenangkan. Bahan ajar yang mudah dipahami.

Media pembelajaran merupakan alat yang menunjang pendidik dalam proses belajar mengajar serta membantu menyampaikan pesan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran tidak hanya memungkinkan pendidik aktif memberikan materi kepada siswa, tetapi juga memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga memudahkan siswa menerima materi yang disampaikan pendidik dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Ada beberapa cara media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- 1) Membuat proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik; Media pembelajaran memungkinkan pendidik untuk memberikan konten pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami kepada siswa. Untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.
- 2) Efisiensi belajar siswa dapat ditingkatkan; Siswa yang belajar menggunakan media dapat belajar lebih efektif karena selaras dengan tujuan belajarnya. Pendidik dapat memberikan materi secara lebih berurutan dengan memberikan materi yang lebih mudah terlebih dahulu.
- 3) Membantu siswa fokus belajar; Menggunakan media pembelajaran yang menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa akan membantu mereka menerima materi yang Anda berikan dan fokus belajar di kelas. Dengan disajikannya media pembelajaran, siswa akan senang berada di dalam kelas dan belajar dengan baik, sehingga tidak bosan di dalam kelas ketika menerima materi yang diberikan oleh guru.
- 4) Meningkatkan motivasi belajar siswa; Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga guru dapat meningkatkan konsentrasi siswa di kelas dengan menyajikan bahan ajar di kelas. Pendidik dapat menampilkan media pembelajaran yang

menarik perhatian siswa sebelum pembelajaran dimulai.

- 5) Memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh; Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya perlu memahami hal-hal abstrak yang diajarkan guru, tetapi juga perlu memahami isi dengan kata-kata nyata. Pendidik menggunakan media pembelajaran untuk membantu siswa lebih memahami materi secara keseluruhan. Memungkinkan pendidik dan siswa memiliki pengalaman belajar yang sama.
- 6) Siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran; Agar proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan sukses, tidak hanya guru saja yang harus berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, namun siswa juga harus berpartisipasi aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran tersebut. Siswa bukan hanya sekedar obyek tetapi juga subyek kegiatan belajar. Hal ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkreasi dan mengembangkan potensinya melalui aktivitas dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan hasil belajar seseorang dengan cara berinteraksi secara aktif dan proaktif dengan lingkungannya. Menurut Oemar Hamarik, ketika seseorang belajar, maka perilakunya pun berubah akibat pembelajaran tersebut. Lebih lanjut Winkel menyatakan bahwa hasil belajar adalah kapasitas internal yang menjadi milik pribadi seseorang, kemungkinan orang tersebut akan melakukan sesuatu sesuai dengan kapasitas tersebut. Menurut Nana Sujana, hasil belajar adalah kompetensi atau keterampilan yang dapat dicapai siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh pendidik di sekolah atau kelas tertentu (Puspitorini et al., 2014). Menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah melalui proses belajar tertentu. Berdasarkan teori klasifikasi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori domain: domain kognitif, domain afektif, dan domain psikomotorik. (Astriany, 2015) Ranah kognitif terdiri dari enam aspek: ranah memori (C1), ranah pemahaman (C2), ranah aplikasi (C3), ranah analisis (C4), ranah sintesis (C5), dan ranah evaluasi (C6).

Oleh karena itu, hasil belajar merupakan keterampilan yang dimiliki siswa setelah menyelesaikan suatu proses pembelajaran, seperti keterampilan kognitif, keterampilan emosional, dan keterampilan psikomotorik. Dari pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa dalam bentuk evaluasi setelah selesai proses pembelajaran dengan cara menilai pengetahuan, sikap dan keterampilannya melalui perubahan perilaku.

## **KESIMPULAN**

Pendidik harus mampu menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan memenuhi kebutuhan belajar peserta didiknya. Membantu siswa dengan mudah menerima pelajaran dari pendidik. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak, meningkatkan motivasi belajar, serta memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungan. Media pembelajaran merupakan alat yang menunjang pendidik dalam proses belajar mengajar serta membantu menyampaikan pesan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran tidak hanya memungkinkan pendidik aktif memberikan materi kepada siswa, tetapi juga memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga memudahkan siswa menerima materi yang disampaikan pendidik dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Manfaat media pembelajaran bagi pendidik antara lain: membantu pendidik memberikan pedoman pencapaian tujuan pembelajaran, menjelaskan materi pembelajaran secara sistematis, dan menyajikan materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Manfaat media pembelajaran bagi siswa: dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, siswa dapat merefleksikan dan menganalisis materi yang diberikan oleh pendidik dalam situasi pembelajaran yang menyenangkan, siswa dapat dengan mudah memahami materi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman, W. (2023). *Upaya Pemerintah dalam Meningkatkan Kualitas “Guru Profesional” dalam Menghadapi Pendidikan di Era Disrupsi*. 12, 241–251.
- Astriany, N. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Mind Map Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Bekasi Utara. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 177. <https://doi.org/10.21009/jpd.061.15>
- Ayu, D. G. dkk. (2019). Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah MEDIA PEMBELAJARAN POWTOON TERINTEGRASI NILAI-NILAI AGAMA PADA PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 65–74.
- Azima, N., Dewi, G. K., Amalia, S., Cornellya, I., & Wismanto, W. (2024). *Kemampuan Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Sederhana Sebagai Sumber Belajar*. 1(2).
- Bila, S., Nada, K., Novita, N., Hafizah, N., Wismanto, W., & Azzahra, N. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. 2, 266–275.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan>, 2(1), 55–61.
- Fauzan, F. (2020). MENJAGA KERAGAMAN EKONOMI RAKYAT DI TENGAH PANDEMI COVID-10 (Suatu kajian Islam untuk Bangsa Indonesia). *Pendidikan*

- Multikultural*, 4(1), 112. <https://doi.org/10.33474/multikultural.v4i1.6719>
- Frasetia, N., Salsabila, Wismanto, F., Jasmine, A. A., & Aprilia, R. (2024). *Analisis Konsep Dasar Media Pembelajaran Pada Sekolah Dasar*. 3(2).
- Galih, A. P. (2021). Analisis Isi Infografis Akun Resmi Line Kementerian Komunikasi Dan Informatika. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 42(1), 67. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v42i1.618>
- Ibrahim, F., Hendrawan, B., & Sunanih, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran PACAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 102–108. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192>
- Irfan Naufal Umar, & Sajap Maswan. (2004). Aplikasi pendekatan inkuiri dalam persekitaran pembelajaran berasaskan web. *Persidangan E-Pembelajaran Kebangsaan 2004*, 1–9.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Kamila, A., Masdar, C., & Nadira, L. (2024). *Model Penjualan Ketidakpastian dalam Transaksi*. 373–379.
- Kamila, A., Masdar, C., Nadira, L., & Sagara, B. (2024). *Administrasi Program Pengajaran di MIN 1 Pekanbaru*. 8, 8901–8905.
- Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, W. (2022). *KEMAMPUAN SUMBER DAYAMANUSIA DALAMMENINGKATKAN KUALITAS MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAMDI ERA DISRUPSI I*Khairul. 11, 204–226.
- Mei, N., Oktaviani, A. T., Amelia, F., Khasanah, I. S., Haekal, M. I., & Wismanto, W. (2024). *Motivation Among Student In Islamic Elementary School Pada Pengembangan Media Audio Visual untuk berpartisipasi dan mencapai tujuan pembelajaran . Tugas guru adalah menanamkan*. 2(3).
- Mei, V. N., Zaharah, F., Husna, M., Sa, N., Aminah, S., & Wismanto, W. (2024). *How To Develop Dalam Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar aplikasi media pembelajaran tingkat SD , begitu pula pengelompokan dalam media*. 3(2).
- Muslim, Yusri, Y., Syafaruddin, Syukri, M., & Wismanto. (2023). Manajemen Kepala Sekolah Dasar Islam dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Religius di Era Disrupsi ( Studi kasus di SD Islam Al Rasyid Kota Pekanbaru ). *Journal of Education*, 05(03), 10192–10204.
- Pebrianti, Febby, wismanto dkk. (2019). Kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran sederhana. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 4(2), 93–98. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>
- Pimada, L. H., & Muhammad Afif Amrulloh. (2020). Penerapan Media Elektronik Pada Pembelajaran Bahasa Arab. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 120–128. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v1i2.819>
- Puspitorini, R., Prodjosantoso, A. K., Subali, B., & Jumadi, J. (2014). Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Dan Afektif. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3), 413–420. <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.2385>
- Salsabila, Z., Putri, V. E., Salsabila, R., & Wismanto, W. (2024). *Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Sederhana Pada Sekolah Dasar*. 4(2).

- Sawitri, E., & Astiti, M. S. (2019). *HAMBATAN DAN TANTANGAN PEMBELAJARAN*. 202–213.
- Setyawan, F. H. (2016). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android. *Jurnal PG - PAUD Trunojoyo*, 3(2), 92–98.
- Warinta, Y., Oktria, K., Zarah, J. A., Ariyanto, R., Rahmayuni, R., & Wismanto, W. (2024). *Analisis Pengembangan Pemilihan Media Bahan Ajar*. 3(2).
- Windi Alya Ramadhani, Nurul Aini, Zahara Tulhusni, Wismanto, S. fakhlef. (2024). *Dampak Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Akhlak Anak*. 2, 276–289.
- Wismanto, Agus Salim, Afdal, Deprizon, A. F. (n.d.). *Peran Manajemen Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan di Era Disrupsi*. 4(3), 1290–1297.
- Wismanto., Zuhri Tauhid., A. Z. (2023). *Upaya Pencegahan Budaya syirik di Media Sosial melalui Pendidikan Islam Berbasis Al Islam kemuhammadiyah*. 12, 338–350.
- Wismanto. (n.d.). *Urgensi Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Era Disrupsi-Parafrese*.
- Zaky raihan, Dinda putri hasanah, Wardah yuni kartika, Lidyazanti, W. (2024). *Dampak Media Sosial Terhadap Akhlak Di Era Globalisasi*. 2, 301–315.